

# Sermon Notes

12 April 2026

*"Trusting God when Life Hard"*

Rut 4:13-17

Ev. Eunike Christina

## Ringkasan Khotbah:

Kisah dalam Rut 4:13–17 memperlihatkan sebuah akhir yang hangat—kelahiran, pemulihan, dan sukacita. Namun, kita perlu ingat bahwa akhir seperti ini tidak lahir dari perjalanan yang mudah. Di balik sukacita Naomi, ada kisah kehilangan yang sangat dalam: kehilangan suami, anak-anak, masa depan, bahkan harapan hidup. Ia pulang dengan “kosong” dan melihat hidupnya sebagai pahit. Pengalaman Naomi mencerminkan realitas hidup kita hari ini. Banyak orang tampak baik-baik saja dari luar, tetapi menyimpan pergumulan yang tidak terlihat—tentang keluarga, kesehatan, masa depan, atau doa yang terasa tidak dijawab. Dalam kondisi seperti itu, pergumulan terbesar bukan hanya masalahnya, tetapi perasaan bahwa Tuhan seolah diam, bahkan seolah melawan kita. Namun, kitab Rut menunjukkan bahwa Tuhan tidak pernah benar-benar diam. Ia bekerja bukan melalui mukjizat besar, tetapi melalui kesetiaan dalam hal-hal sederhana. Rut tetap setia, Boas bertindak sebagai penebus, dan melalui rangkaian peristiwa yang tampak “biasa,” Tuhan sedang menggenapi rencana-Nya.

Tuhan menyediakan penebus. Seringkali kita berpikir masalah hidup kita hanya butuh solusi: keuangan butuh uang, relasi butuh perbaikan, emosi butuh ketenangan. Tapi kisah Naomi menunjukkan sesuatu yang lebih dalam: manusia tidak hanya butuh solusi—kita butuh penebusan. Naomi tidak bisa memulihkan hidupnya sendiri. Ia butuh Boas sebagai penebus. Demikian juga kita—kita tidak bisa menyelamatkan diri kita sendiri. Tuhan Yesus adalah Penebus sejati yang bukan hanya memperbaiki keadaan luar, tetapi memulihkan hidup kita dari dalam. Ketika kita mengerti ini, fokus hidup kita berubah: bukan lagi sekadar “bagaimana masalahku selesai”, tapi “bagaimana aku berjalan bersama Tuhan yang menebusku”.

Tuhan memulihkan melalui proses. Pemulihan Naomi tidak terjadi secara instan, tetapi melalui langkah-langkah kecil yang sering kali tidak kita sadari. Dalam proses itulah Tuhan membentuk iman dan mengajar kita untuk percaya, bukan karena melihat hasil, tetapi karena mengenal siapa Dia. Tuhan memberi makna baru. Kelahiran Obed bukan hanya memulihkan Naomi, tetapi memasukkannya ke dalam rencana besar Allah—garis keturunan Raja Daud.

Tuhan tidak hanya memperbaiki hidup Naomi, tetapi memberi arti baru yang jauh lebih besar. Seperti potongan puzzle, kita sering hanya melihat sebagian kecil dari hidup kita. Namun Tuhan melihat gambaran utuh. Ia tetap bekerja, bahkan ketika kita tidak mengerti. Karena itu, mempercayai Tuhan bukan tentang memahami segalanya, tetapi memilih tetap berjalan bersama-Nya di tengah proses. Tuhan setia, dan Ia sanggup memulihkan serta memberi makna baru bagi hidup kita.

## Take Home Message

*Di tengah kesulitan hidup, tetaplah percaya kepada Tuhan karena Dia tidak pernah meninggalkan kita.  
Di dalam Kristus, kita melihat bukti kesetiaan-Nya pada kita.*

## **Pertanyaan Diskusi / Refleksi**

*Pertanyaan diskusi terkait seputar refleksi kehidupan bergereja*

1. Dalam bagian hidup apa saat ini kamu merasa seperti Naomi—kehilangan, kosong, atau merasa Tuhan diam? Bagaimana perasaan itu memengaruhi imanmu?
2. Bagian proses apa yang paling sulit kamu jalani sekarang? Mengapa?
3. Jika kamu percaya Tuhan sedang bekerja, Apa satu langkah konkret yang bisa kamu lakukan minggu ini untuk tetap setia (misalnya: doa, firman, keputusan hidup)?